

# final cek plagiasi 70. 442 UPI 1129 – 1143.docx

*by* Pusmedia Publisher

---

**Submission date:** 08-Jun-2025 04:07PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2588859191

**File name:** final\_cek\_plagiasi\_70\_442\_UPI\_1129\_1143.docx (756.69K)

**Word count:** 4020

**Character count:** 27551

---

**Analisis Bibliometrik Penelitian  
Mengenai Transformasi Peran  
Guru**

**1129 – 1143**

---


**Research Bibliometric Analysis of  
Research on the Transformation of  
Teacher Roles**


---

**Article Submitted :**  
2025-05-21

**Article Received :**  
2025-06-04

**Article Published :**  
2025-06-09

 Aisyah Luthfiana Nabila<sup>1\*</sup>, Elly Malihah<sup>2</sup>, Nindita Fajria Utami<sup>3</sup>

 <sup>22</sup> 1, 2, 3 Universitas Pendidikan Indonesia

 Email Correspondence: [aisyahlutfhiananabila@upi.edu](mailto:aisyahlutfhiananabila@upi.edu)

---

**Kata Kunci:**

Transformasi, Peran Guru,  
Digitalisasi, Pendidikan,  
Bibliometrik

**Abstrak:** Transformasi peran guru di era digital menjadi isu strategis dalam pendidikan, seiring tuntutan adaptasi kemajuan teknologi dan perubahan paradigma pembelajaran. Masih terbatasnya pemetaan sistematis mengenai tren, kolaborasi, dan tema utama penelitian terkait transformasi peran guru, di tengah tantangan kesenjangan literasi digital dan keterbatasan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan, pola, dan dinamika penelitian tentang transformasi peran guru di era digital selama lima tahun terakhir (2020-2025) dengan pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan dari Google Scholar dan Dimensions menggunakan Publish or Perish, kemudian dianalisis dan divisualisasikan melalui VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, keterkaitan kata kunci, serta jejaring kolaborasi penulis. Hasil penelitian menunjukkan tren publikasi meningkat sejak 2022, dengan tema kluster utama yang menonjol tema transformasi, digitalisasi, dan penguatan peran guru. Namun, jejaring kolaborasi penulis masih terbatas dan topik penelitian cenderung terfragmentasi. Temuan ini mengimplikasikan perlunya penguatan kolaborasi riset, pengembangan kompetensi digital guru, serta inovasi kebijakan pendidikan berbasis data. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan peta literatur yang komprehensif dan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan, program pelatihan, maupun penelitian lanjutan yang lebih terarah dan berdampak. Disarankan agar studi berikutnya memperluas cakupan database, periode publikasi, dan menggabungkan analisis bibliometrik dengan kajian

---

sistematis isi agar pemahaman terhadap transformasi peran guru semakin mendalam.

---

**Keywords:**

Transformation, Teachers' Roles, Digitalization, Education, Bibliometric

**Abstract:** The transformation of teachers' in the digital era has become a strategic issue in education, in line with the demands for adaptation to technological advances and changes in learning paradigms. The main problem faced is the limited systematic mapping of trends, collaboration, and major research themes related to the transformation of teachers' roles, amid challenges of digital literacy gaps and limited training. This study aims to map the development, patterns, and dynamics of research on the transformation teachers' roles in the digital era over the last five years (2020-2025) using bibliometric approach. Data were collected from Google Scholar and Dimensions using Publish or Perish, the analyzed and visualized through VOSviewer to identify publication trends, keyword relationship, and author collaboration networks. The results show an increasing trend in publications 2022, with six main clusters highlighting the themes of transformation, digitalization, and teacher empowerment. However, author collaboration networks remain limited and research topics tend to be fragmented. These findings imply the need to strengthen research collaboration, develop teachers' digital competencies, and foster data-driven educational policy innovation. This study contributes by providing a comprehensive literature map that can serve as a foundation for policy development, training programs, and more targeted and impactful future research. It is recommended that future studies expand the database coverage, publication period, and combine bibliometric analysis with systematic content reviews to gain a deeper understanding of the transformation of teachers' roles.

---

## PENDAHULUAN

Kemampuan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sepanjang hidup sangat penting untuk meraih keberhasilan di dunia yang terus berkembang dengan cepat. Untuk mencapai hal ini, sistem pendidikan harus membangun pondasi yang kokoh dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mendorong generasi muda untuk terus belajar setelah mereka lulus. Sharples menekankan bahwa pendidikan mencakup pengetahuan lintas disiplin dan multidisiplin, yang mencerminkan cakupan yang sangat luas (Wise et al., 2024). Dunia pendidikan kini dihadapkan dengan tantangan baru akibat revolusi 4.0 (Faaris Farah Muwaffaq, Siti Nur Faizah, Sinta Dewi Aprilia, Naela Evi Amelia Putri, Hana Rizki Jauharotu Nabila, Intan Najwa Karimatul Khoiffah, 2024). dalam kondisi saat ini semua institusi pendidikan perlu mempersiapkan kemampuan literasi, terutama literasi digital mereka dengan menerapkan pendekatan baru dalam pendidikan (Tamsiyati & Kurnia, 2025).

Transformasi pendidikan saat ini bukan lagi sekadar gagasan, namun, menjadi kebutuhan mendesak yang harus segera diadaptasi oleh para pendidik agar tetap relevan dalam membimbing generasi yang tumbuh di tengah dinamika perubahan zaman. Era Society 5.0 hadir sebagai respons terhadap tantangan yang muncul pada masa Revolusi Industri 4.0, dengan menekankan pentingnya kesiapan manusia menghadapi kemajuan teknologi yang semakin pesat (Nur et al., 2022). Dalam Society 5.0, pengembangan masyarakat diarahkan pada terciptanya masyarakat yang cerdas dan mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi seperti *Internet of Things*, *big data*, dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk menunjang kehidupan kita saat ini (Unigha, 2023). Adaptasi terhadap digitalisasi pendidikan dan penguasaan teknologi menjadi kunci agar pendidikan mampu menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh Society 5.0 (Nadeak, 2024).

Sebagai aktor utama dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang strategis dalam memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (Wiyono, 2024). Transformasi digital yang semakin pesat menuntut guru untuk tidak hanya menjadi pengajar, namun juga sebagai inovator dan administrator yang mampu memanfaatkan teknologi dalam proses administrasi maupun pembelajaran (Putri, 2021). Integrasi teknologi digital dalam pendidikan, karena diyakini dapat meningkatkan efisiensi administrasi sekolah dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Ayu, 2020).

Transformasi ini menuntut guru untuk terus mengembangkan kompetensi digital, beradaptasi dengan berbagai *platform* pembelajaran daring, serta mengelola administrasi secara efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi (Ula et al., 2025). Di sisi lain, integrasi teknologi digital dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan, mulai dari kesenjangan infrastruktur, keterbatasan pelatihan, hingga keterbatasan akses dan literasi digital di kalangan guru (Maharani et al., 2025).

Perkembangan penelitian mengenai transformasi peran guru digital menunjukkan tren yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Seperti penelitian (Putri, 2021), menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi digital guru dalam menghadapi digitalisasi pembelajaran, dan menekankan bahwa guru harus mampu beradaptasi dengan berbagai platform pembelajaran daring agar proses belajar mengajar lebih efektif. Kemudian, penelitian (Ayu, 2020), membahas integrasi teknologi digital dalam

administrasi sekolah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Selanjutnya penelitian (Ula et al., 2025) meneliti tantangan yang dihadapi guru dalam mengembangkan literasi digital, termasuk keterbatasan pelatihan dan infrastruktur yang belum merata di berbagai daerah.

Namun, dari ketiga penelitian tersebut, belum ada yang secara khusus memetakan tren, pola kolaborasi, dan kluster tema utama dalam penelitian transformasi peran guru di era digital secara komprehensif menggunakan pendekatan bibliometrik. Oleh karena itu, analisis bibliometrik menjadi metode untuk menelusuri pola publikasi, serta tren penelitian yang membahas transformasi peran guru. Bibliometrik merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis publikasi ilmiah berdasarkan topik tertentu melalui pendekatan matematis (Kurdi & Kurdi, 2021). Dengan teknik ini, peneliti dapat memetakan dan mengkaji literatur ilmiah berdasarkan data publikasi, seperti jumlah artikel, sitasi, kata kunci, serta hubungan antar penulis maupun institusi (Donthu et al., 2021). Pendekatan bibliometrik ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai struktur, dinamika, dan perkembangan suatu bidang kajian secara objektif dan sistematis (Riyadi, 2016).

Transformasi pendidikan saat ini menuntut guru untuk terus menyesuaikan diri agar tetap relevan dalam membimbing generasi muda di tengah kemajuan teknologi dan perubahan zaman yang dinamis. Peran guru tidak lagi sebatas menjadi pengajar, melainkan berkembang menjadi inovator, fasilitator, dan administrator yang mampu memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi administrasi dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Di sisi lain, masih dijumpai kesenjangan literasi digital, keterbatasan pelatihan, dan akses teknologi di kalangan guru, sehingga pemetaan sistematis mengenai tren, tantangan, dan peluang dalam transformasi menjadi semakin penting. Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan publikasi ilmiah terkait transformasi peran guru, menelusuri pertumbuhan artikel, tren sitasi, pemetaan kata kunci, serta tema-tema utama yang muncul dalam literatur selama lima tahun terakhir (2020-2025). Analisis ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai pola perkembangan penelitian sekaligus membuka ruang bagi inovasi dan penguatan peran guru di era digital.

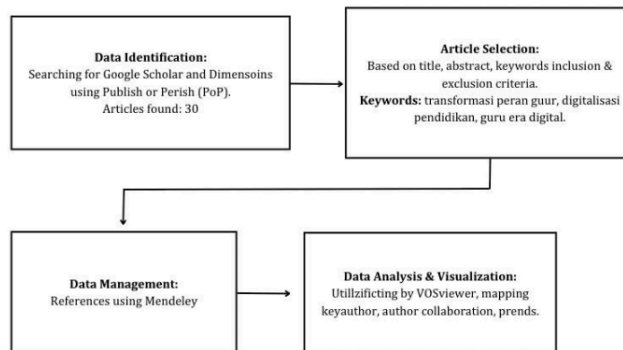
## METODE

### Desain Pencarian

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk memetakan tren, pola, dan perkembangan penelitian mengenai transformasi peran guru di era digital selama lima tahun terakhir (2020-2025) (Tupan, 2023). Proses pengumpulan data dilakukan melalui Google Scholar dan database Dimensions, dengan bantuan aplikasi Publish or Perish (PoP) untuk mengekstraksi metadata publikasi yang relevan. Kata kunci utama yang digunakan dalam pencarian meliputi "transformasi peran guru", "digitalisasi pendidikan", dan "guru era digital". Seleksi artikel dilakukan secara ketat berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci, sehingga hanya artikel jurnal ilmiah yang terbit pada periode 2020-2025 dan sesuai dengan fokus penelitian yang dianalisis lebih lanjut. Dari hasil pencarian awal, diperoleh 30 artikel,

namun setelah proses penyaringan dan reduksi, sebanyak 21 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara mendalam.

Setelah artikel terpilih, data dikumpulkan dan dikelola menggunakan aplikasi Mendeley untuk manajemen referensi. Pada tahap visualisasi data, seluruh artikel yang telah lolos seleksi dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Analisis ini mencakup pemetaan tren publikasi tahunan, frekuensi dan keterkaitan kata kunci (*co-occurrence*), serta pemetaan kolaborasi penulis (*co-authorship*). Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tren utama, kluster tema penelitian, serta peluang pengembangan riset di masa mendatang terkait transformasi peran guru di era digital (Fidaroin Naja & Al farabi, 2025).



**Gambar 1. Desain Penelitian**

### Strategi Pencarian

Data literatur dikumpulkan dari database Google Scholar dan Dimensions menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP). Pencarian difokuskan pada artikel jurnal ilmiah yang terbit selama lima tahun terakhir (2020-2025) dan relevan dengan topik transformasi peran guru di era digital. Kata kunci yang digunakan antara lain "transformasi peran guru", "digitalisasi pendidikan", dan "guru era digital". Seleksi artikel dilakukan secara ketat berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk memastikan hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi yang dianalisis lebih lanjut.

**Tabel 1. Strategi Pencarian Database**

Filter	Keterangan
Tahun	2020-2025
Subjek area	Education, Social Science
String pencarian	"transformasi peran guru" OR "digitalisasi pendidikan" AND "guru era digital"
Source type	Journal

Bahasa	Indonesia
Document type	Article (Open access)
Rank type	Terindeks Google Scholar dan Dimensions

Pencarian dari database ini menghasilkan 30 artikel, yang bersumber dari Publish or Perish yang terindeks Google Scholar. Selanjutnya, data dikumpulkan dan dikelola menggunakan aplikasi Mendeley untuk penentuan kriteria seleksi, penghapusan duplikasi artikel, pemilihan studi berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk mengurasi bias dan kesalahan peneliti.

#### Kriteria Pemilihan Data

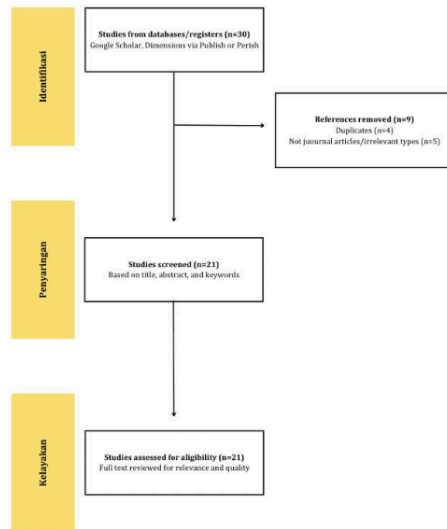
Pada tahap ini, kriteria pemilihan literatur diaplikasikan secara ketat untuk mendapatkan dokumen yang sesuai dengan kata kunci yang sudah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan dokumen melibatkan dua tahap yakni, inklusi dan eksklusi (sitasi kholid). Tahapan ini harus dilakukan dengan hati-hati guna memastikan relevansi dan kualitas dokumen yang dipilih.

**Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria	Inclusion	Exclusion
Judul dan isi artikel	Berkaitan dengan transformasi dan peran guru di era digital	Memiliki judul yang tidak relevan
Tahun penerbit	Publikasi sejak 2020 hingga 2025	Publikasi di luar rentang yang ditentukan
Jenis publikasi	Hanya artikel jurnal	Buku, review, editor, dan studi non empiris
Bahasa	Indonesia	Lainnya
Bidang studi artikel	Article (Open access)	Lainnya
Aksesibilitas	Artikel lengkap atau akses terbuka	Artikel yang memerlukan pembayaran
Indeks jurnal	Terindeks Google Scholar	Lainnya

#### Proses Penyeleksian Data

Penyeleksian data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan utama untuk memastikan hanya artikel yang relevan dan berkualitas yang dianalisis. Data yang terpilih kemudian diekspor dalam format file yang sesuai dan dikelola menggunakan aplikasi Mendeley, lalu dianalisis dan divisualisasikan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis dan transparan untuk menjaga validitas, akurasi, serta menghindari bias dalam analisis, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai perkembangan dan tren transformasi peran guru. Pemetaan literatur ini dilakukan pada bulan Mei 2025 dan terdiri dari tiga tahap.



Gambar 2. Diagram Prisma Flow

Pada tahap identifikasi, peneliti memperoleh 30 artikel dari database Google Scholar dan Dimensions menggunakan aplikasi Publish or Perish. Selanjutnya, dilakukan penghapusan sebanyak 9 artikel yang terdiri dari 4 duplikasi dan 5 artikel yang bukan merupakan artikel jurnal atau tidak relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, 21 artikel yang tersisa disaring lebih lanjut berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian mengenai transformasi peran guru di era digital. Seluruh artikel yang lolos tahap penyaringan kemudian dievaluasi kelayakan melalui telaah penuh untuk menilai relevansi dan kualitas isi. Hasil akhir dari proses seleksi ini adalah 21 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan siap dianalisis secara bibliometrik.

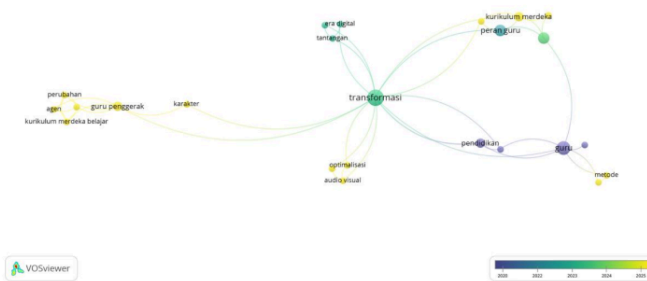
#### Analisis data

Semua artikel yang terkumpul dan memenuhi kriteria penelitian kemudian diekspor dalam format RIS dari Publish or Perish. Data yang sudah berbentuk RIS kemudian diimpor ke Mendeley untuk memverifikasi data yang diperlukan. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan dan memvisualisasikan hubungan antar kata kunci (*co-occurrence*), tren publikasi tahunan, serta jaringan kolaborasi penulis (*co-authorship*). Pada tahap awal analisis, peneliti mengidentifikasi frekuensi kemunculan kata kunci dari seluruh artikel yang dianalisis. Kata kunci yang sering muncul dan saling terhubung divisualisasikan dalam



banyak. Hal ini terlihat pada peta keterkaitan kata kunci yang muncul, seperti “transformasi”, “peran guru”, “pendidikan”, dan “digitalisasi” yang masih relatif sederhana dan belum terlalu padat, menandakan bahwa penelitian di bidang ini banyak ruang untuk eksplorasi lebih lanjut dan berkembang. Kondisi ini justru memberikan peluang bagi peneliti untuk mengisi celah penelitian, memperdalam kajian, dan menawarkan perspektif baru terkait transformasi peran guru.

Adapun dari visualisasi di atas dapat diketahui juga dalam kajian terkait transformasi peran guru terdapat total enam kluster penelitian, yakni, kluster pertama berwarna merah yang berhubungan dengan transformasi dan guru penggerak, kluster kedua berwarna hijau yang berhubungan dengan transformasi dan peran guru, kluster ketiga berwarna biru yang berhubungan dengan transformasi dan optimalisasi, kluster keempat berwarna kuning yang berhubungan dengan transformasi dan guru, kluster kelima berwarna ungu yang berhubungan dengan transformasi dan era digital, dan kluster keenam berwarna biru terang yang berhubungan dengan transformasi dan pendidikan.



**Gambar 4. Visualisasi Sebaran Penelitian dengan Kata Kunci Transformasi Peran Guru Sejak Tahun 2020-2025**

#### Sebaran Penelitian dengan Kata Kunci

Sebaran penelitian dengan kata kunci transformasi peran guru dari tahun 2020-2025 dapat dilihat pada gambar di atas. Berdasarkan hasil analisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, diketahui bahwa rata-rata terbit berada pada sekitar tahun 2022. Hal ini terlihat dari dominasi warna hijau pada kata kunci utama seperti “transformasi” dan “peran guru”, yang sesuai dengan skala warna pada bagian bawah gambar-di mana warna hijau merepresentasikan kata kunci tersebut muncul dalam penelitian yang dipublikasi pada tahun 2022-2025.

Analisis selanjutnya dari hasil bibliometrik mengenai penelitian dengan kata kunci transformasi peran guru yakni kerja sama antarpemulis atau yang dikenal dengan istilah *co-authorship*. Analisis *co-authorship* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kekuatan penelitian dalam suatu topik dapat ditinjau dari integrasi atau kolaborasi

antarpemulis. Semakin tinggi tingkat keterhubungan kerja sama antarpemulis, maka dapat diindikasikan bahwa penelitian pada topik tersebut semakin solid dan memiliki potensi pengembangan yang besar melalui kolaborasi yang terfokus pada topik yang berkaitan dengan transformasi peran guru. Data yang digunakan dalam analisis ini diambil dari *database* Google Scholar dan menggunakan basis data yang sama seperti pada analisis *co-occurrence* sebelumnya. Visualisasi hasil analisis tersebut ditampilkan pada gambar berikut menggunakan *software* VOSviewer:



**Gambar 5. Visualisasi Jaringan Kerja Sama Penulis pada Penelitian dengan Kata Kunci Transformasi Peran Guru**

#### Jaringan Kerja sama Antar Penulis

Berdasarkan hasil analisis hubungan antarpemulis yang divisualisasikan menggunakan VOSviewer, terlihat bahwa kolaborasi antar pemulis dalam penelitian transformasi peran guru masih terbatas dan cenderung membentuk kelompok kecil yang terpisah satu sama lain. Setiap bulatan pada gambar merepresentasikan seorang pemulis, sedangkan kedekatan dan keterhubungan antar bulatan menunjukkan adanya kerja sama dalam penulisan artikel. Namun, pada visualisasi di atas, sebagian besar pemulis masih banyak yang belum terhubung dengan pemulis lain di luar kelompoknya. Dengan hasil analisis ini, menunjukkan adanya peluang besar untuk memperkuat jejaring penelitian melalui kolaborasi yang lebih intensif antar pemulis. Namun, berdasarkan analisis sebelumnya, bahwa penelitian terkait transformasi peran guru pada tahun 2022-2025 mengalami peningkatan, sehingga tren penelitian dengan topik ini menunjukkan potensi yang cukup baik untuk terus berkembang, terutama jika ada inisiator yang dapat mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian terkait transformasi peran guru.

Hasil analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah mengenai transformasi peran guru di era digital di lima tahun terakhir menunjukkan bahwa isu ini semakin mendapat perhatian di kalangan akademisi, sejalan dengan urgensi adaptasi pendidikan menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Temuan penelitian ini

memperkuat konsep bahwa guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, melainkan juga sebagai inovator, fasilitator, dan administrator yang harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi pendidikan (Putri, 2021) (Ayu, 2020). Hal ini sejalan dengan teori peran ganda guru dalam literatur pendidikan modern, yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi digital dan adaptasi terhadap platform pembelajaran daring (Ula et al., 2025).

Analisis *co-occurrence* kata kunci dalam penelitian ini menegaskan bahwa topik-topik seperti “transformasi peran guru” dan “digitalisasi pendidikan” menjadi pusat perhatian dalam literatur, meskipun jaringan keterkaitan antar kata kunci masih relatif sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian tentang transformasi peran guru masih memiliki ruang yang luas untuk dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam konteks administrasi guru, integrasi teknologi, pengembangan profesionalisme guru, dan inovasi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif guna menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 (Ulwan et al., 2025).

Selain itu, dalam analisis *co-authorship* mengungkapkan bahwa penelitian di bidang transformasi peran guru masih terfragmentasi dalam kelompok-kelompok kecil, dengan tingkat kolaborasi antar penulis yang belum optimal. Hal ini senada dengan penelitian (Alam & Wiyono, 2024), yang menemukan bahwa kolaborasi dan supervisi pendidikan di bidang ini masih perlu diperkuat agar mampu menghasilkan inovasi dan dampak yang lebih luas.

Dari segi perkembangan waktu, tren publikasi mengenai transformasi peran guru mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2022, yang kemungkinan besar dipicu oleh percepatan digitalisasi pendidikan akibat pandemi Covid-19. Temuan ini juga sejalan dengan studi internasional yang menyatakan bahwa transformasi digital dalam pendidikan menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab kebutuhan generasi muda dan mempersiapkan mereka menghadapi era digital (ÖZDEMİR et al., 2023).

#### **Implikasi dan Kontribusi Penelitian**

Secara teoritis, hasil analisis bibliometrik ini memperkaya literatur mengenai transformasi peran guru di era digital dengan memetakan tren, kluster tema, dan jejaring penelitian yang berkembang dalam lima tahun terakhir. Hal ini dapat menjadi dasar pengembangan teori baru, khususnya terkait integrasi teknologi dalam memperkaya kompetensi guru, serta memperjelas posisi kajian ini dalam bidang pendidikan digital (sitasi supriyanto).

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang area-area yang masih jarang dieksplorasi, sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti, pendidik, dan institusi pendidikan untuk mengembangkan program pelatihan, kolaborasi riset, serta inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Visualisasi jejaring kolaborasi penulis dan pemetaan kata kunci juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat sinergi antarpeneliti dan memperluas dampak penelitian di bidang pendidikan.

Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan dalam merancang kebijakan pengembangan profesional guru, peningkatan

literasi digital, serta strategi integrasi teknologi di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berdampak langsung pada praktik pendidikan dan perumusan kebijakan yang adaptif terhadap tantangan era digital.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai transformasi peran guru menunjukkan tren yang meningkat dalam lima tahun terakhir, khususnya sejak tahun 2022. Meskipun jumlah publikasi yang membahas topik ini belum terlalu banyak, kajian yang ada telah membentuk beberapa kluster utama yang menyoroti keterkaitan antara transformasi, peran guru, pendidikan, dan digitalisasi. Visualisasi hubungan antar kata kunci mengindikasikan bahwa tema ini masih memiliki ruang luas untuk dieksplorasi lebih lanjut dan dikembangkan oleh peneliti berikutnya. Selain itu, analisis jejaring kolaborasi antarpenulis memperlihatkan bahwa kerja sama dalam penelitian bertema transformasi peran guru masih cenderung terfragmentasi dalam kelompok-kelompok kecil. Hal ini menunjukkan masih perlunya penguatan jejaring dan kolaborasi agar penelitian di bidang ini.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Cakupan data hanya terbatas pada artikel yang terindeks di Google Scholar dan Dimensions dalam rentang waktu 2020-2025, sehingga kemungkinan terdapat publikasi relevan di luar database dan periode tersebut belum terakomodasi. Analisis penelitian ini juga hanya berfokus pada aspek bibliometrik tanpa pendalaman pada konten substansial setiap artikel, sehingga pemahaman mendalam tentang praktik transformasi peran guru di lapangan masih terbatas.

Untuk itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas cakupan database dan periode publikasi, serta mengombinasikan analisis bibliometrik dengan kajian sistematis atau meta-analisis isi artikel agar pemahaman terhadap transformasi peran guru semakin komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor penghambat dan pendorong transformasi peran guru, serta mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan dan memperdalam pemahaman topik transformasi peran guru di era digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, G. F., & Wiyono, B. B. (2024). *Bibliometric Analysis : Resilient Future Educational Supervision for Teacher Professionalism in the Era of Digital Transformation*. 1(1), 463-472.
- Ayu, F. A. P. (2020). Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Bidang Studi Penyakit Hepatitis Di Indonesia Periode 2009-2019. *Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1-28. [http://repository.unair.ac.id/104380/%0Ahttp://repository.unair.ac.id/104380/4/4.BAB I PENDAHULUAN.pdf](http://repository.unair.ac.id/104380/%0Ahttp://repository.unair.ac.id/104380/4/4.BAB%20I.PENDAHULUAN.pdf)
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(May), 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>

- Faaris Farah Muwaffaq, Siti Nur Faizah, Sintia Dewi Aprilia, Naela Evi Amelia Putri, Hana Rizki Jauharotu Nabila, Intan Najwa Karimatul Khofifah, F. S. H. (2024). Transformasi Pendidikan: Menghadapi Tantangan Guru Di Era Society 5.0. *Ilmiah Pendidikan Islam*, 9, 3233–3240.
- Fidaroin Naja, A., & Al farabi, M. (2025). *Tren Teknologi Digital pada Pendidikan Matematika : Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSViewer*. 13(1), 60–67.
- Iriyani, S. A., Patty, E. N., Rahim, A., Awaliyah, M., & Ria, R. R. P. (2023). Tren Manajemen Pendidikan: Analisis Bibliometrik Menggunakan Aplikasi Vosviewer. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 93–100. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2281>
- Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2021). Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518–537. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858>
- Maharani, A., Yanti, Y., & Shabira, Q. (2025). *Analisis Literatur Blended learning di Era Abad ke-21 pada sekolah dasar : Tinjauan Bibliometrik Blended Learning Literature Analysis in the 21 st Century Era at Elementary Schools : A Bibliometric Review*. 76.
- Nadeak, H. (2024). Transformasi Dunia Pendidikan Pada Era Industri 5.0 Di Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4, 1188–1195.
- Nur, S. A., Mahya, A. F. P., & Santoso, G. (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 01 No, 18–28.
- ÖZDEMİR, A., TEKİN, A., & SARAÇOĞLU, Y. (2023). Bibliometric analysis of research on digital transformation and education. *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 6(4), 1078–1095. <https://doi.org/10.31681/jetol.1331297>
- Putri, N. A. M. (2021). Analisis Bibliometrik Penyelesaian Masalah Pembelajaran Dalam Fisika. *UIN Raden Intan Lampung*, 35(September 2019), 44. <http://repository.radenintan.ac.id/15117/>
- Riyadi, M. (2016). *Analisis Bibliografi Berbantuan VOSviewer pada Transformasi Digital Bidang Pendidikan Bagi Generasi Z*. 4(1), 1–23.
- Tamsiyati, E., & Kurnia, R. (2025). Kesiapan guru menyongsong era 5.0. *Indonesian Journal Of....* <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE/article/view/161>
- Tupan, T. (2023). Analisis Bibliometrik Publikasi Penelitian Kearsipan di Indonesia Berbasis Data Scopus. *Media Pustakawan*, 30(3), 224–234. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i3.4964>
- Ula, A., Etivali, A., & Rusydiyah, E. F. (2025). *Analisis Bibliometrik Penelitian dengan Tema Pembelajaran Daring dalam Pendidikan Islam*. 5, 1810–1822.
- Ulwan, M., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Paridah, N., & Bait, E. (2025). *Tugas dan Fungsi Guru dalam proses Pendidikan di Pendidikan Dasar: Analisis Bibliometrik*. 13.
- Unigha. (2023). *TRANSFORMASI STRATEGI PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.0*. 361–365.
- Wise, F., Sarah, K., Scott, A., Blaine, E., & Pedagogy, D. I. (2024). *Citation Innovating Pedagogy 2024*.
- Wiyono, N. (2024). *ANALISIS BIBLIOMETRIK-PENDAHULUAN*.

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a> Internet Source	1%
2	Ahmad Saufi, Santiani Santiani. "ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS METAVERSE MENGGUNAKAN VOSVIEWER PADA TAHUN 2020-2024", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024 Publication	1%
3	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://prin.or.id">prin.or.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1%
6	Mozza Pinkan Edelweiss, Utama Alan Deta, Alfi Nurlailiyah, Trise Nurul Ain, Misbah Misbah, Antomi Saregar. "Physics Community Services: Analisis Bibliometrik dari Tahun 1965 Hingga 2023 dan Dampaknya Terhadap Bidang Fisika", Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment, 2024 Publication	<1%
7	Assyifa Shafia Adiyanti, Nina Noviasuti. "ANALISIS TREN PENELITIAN PARIWISATA KESEHATAN: PENDEKATAN BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN R-SQUARE", Jurnal Pariwisata, 2024	<1%

---

8	Hamurdani, Abdul Kholik. "TREN PENELITIAN TEKNOLOGI BLOKCHAIN DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN: ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN VOSVIEWER", AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA, 2024 Publication	<1 %
9	<a href="http://ejournal.um-sorong.ac.id">ejournal.um-sorong.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://global.unair.ac.id">global.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	Yuni Fitriyah, Dadan Dasari. "Analisis Bibliometrik: Tren Realistic Mathematics Education dalam Pembelajaran Matematika di Indonesia (2012-2023)", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2023 Publication	<1 %
13	<a href="http://bem.feb.ugm.ac.id">bem.feb.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Meisya Diffa Amalia Putri, Ahsanal Kasasiah. "Konjugat Antibodi-Obat sebagai Pendekatan Pengobatan Alternatif untuk Kanker Paru Bukan Sel Kecil (NSCLC) di Tengah Peningkatan Resistensi Terapi: Tinjauan Sistematis", Jurnal Ners, 2025 Publication	<1 %
15	Nadya Indria Wandari, Shindy Krinandini. "Analisis Bibliometrik Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Teknik SFBT", YASIN, 2025 Publication	<1 %
16	<a href="http://www.floresa.co">www.floresa.co</a> Internet Source	

---

<1 %

17

Falisa Oktafiani, Mutia Aulia Rahmah, Nabila Faza Rahma. "Analisis Bibliometrik Layanan Konseling dengan Teknik EFT dalam Mengatasi Kecemasan Sosial", YASIN, 2025

Publication

<1 %

18

Novita Hidayati, Nia Kania, Lenie Marlinae, Eko Suhartono, Fujiati Fujiati. "Penelitian Bibliometrik tentang Pembuangan Air Limbah: Pemetaan Tren dan Faktor-Faktor Kunci yang Mempengaruhi Perilaku", Malahayati Nursing Journal, 2025

Publication

<1 %

19

[bappeda.jogjaprovo.go.id](http://bappeda.jogjaprovo.go.id)

Internet Source

<1 %

20

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

21

[journal.ipm2kpe.or.id](http://journal.ipm2kpe.or.id)

Internet Source

<1 %

22

[journal.trunojoyo.ac.id](http://journal.trunojoyo.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[openaccess.hacettepe.edu.tr](http://openaccess.hacettepe.edu.tr)

Internet Source

<1 %

24

[romatpress.uniroma3.it](http://romatpress.uniroma3.it)

Internet Source

<1 %

25

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

<1 %

26

Diah Sri Rejeki, Aminudin Aminudin. "Analisis Bibliometrik tentang Potensi Layanan Perpustakaan dalam Mendukung Aktivitas Mendongeng bagi Anak Usia Dini", Jurnal

<1 %

# Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2025

Publication

---

27

Rudat Ilaina Alwanda, Elsa Nur Alviasyah,  
Salsa Fadila Lailatul, Ita Ainun Jariyah.  
"Urgensi keterampilan abad 21 pada  
pembelajaran IPA di SMP dalam  
menyongsong era society 5.0", Science  
Education and Development Journal Archives,  
2024

Publication

---

<1%

28

Ayunda Trisna Ludi Tiara, Tamara Adriani  
Salim, Muhamad Prabu Wibowo. "Pemetaan  
dan Analisis Bibliometrik Tren Penelitian:  
Manajemen Diseminasi Informasi di Scopus  
tahun 2018-2023 dengan VOSviewer dan  
RStudio Bibliometrix", Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu  
Perpustakaan dan Informasi, 2024

Publication

---

<1%

29

pusdiklattekniskemenag.e-journal.id

Internet Source

---

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On